

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam mengatasi masalah tersebut, penting untuk mengidentifikasi faktor penyebab yang paling berdampak tinggi dan mengambil langkah-langkah penyelesaian yang sesuai prioritas. Prioritas penyelesaian terutama pada faktorselisih barang dengan jumlah sebenarnya, pekerja yang kurang teliti, perhitungan masih manual, dan terburu-buru. Dengan penanganan yang tepat terhadap masalah-masalah tersebut, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan dalam proses pengiriman kargo, serta mengurangi risiko kesalahan dan kerugian finansial. Berdasarkan uraian yang sudah dibahas di pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan kerja praktik yang dilaksanakan pada PT Bangun Desa Logistindo dimulai dari menerima reservasi dari pelanggan, kemudian dilakukan proses penerimaan pemesanan yang nantinya akan dilanjutkan ke proses pemindahan barang, melakukan pengiriman dan pemuatan barang kedalam pesawat, barang dikirim melalui jalur udara, setelah sudah sampai, barang dibongkar di bandara tujuan, kemudian dikirim ke pada penerima sesuai permintaan pelanggan.
2. Ditemukan beberapa masalah yang dialami ketika menjalani program kerja praktik yang di laksanakan di PT Bangun Desa Logistindo yaitu Pekerja kurang teliti, Bekerja dengan terburu-buru, Perhitungan masih manual, dan Selisih barang yang sudah didata dengan jumlah barang yang sebenarnya beda.
3. Adapun solusi dari tiap permasalahan yang dialami ketika menjalani program kerja praktik yang di laksanakan di PT Bangun Desa Logistindo yaitu Penggunaan teknologi yang lebih canggih, Melakukan Pelatihan, Sistem perhitungan otomatis, dan pengalokasi waktu agar tidak melakukan pekerjaan dengan terburu-buru.

#### **5.2 Saran**

Dengan menerapkan saran-saran dibawah ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan dalam proses pengiriman kargo, serta meminimalkan risiko kesalahan dan kerugian finansial. Berdasarkan uraian pembahasan pada laporan kerja praktik ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi dan sistem otomatisasi dalam proses pengiriman kargo, seperti barcode atau sistem

pencatatan otomatis. Hal ini dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pendataan dan perhitungan barang.

2. Perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada staf terkait mengenai pentingnya teliti dalam melakukan tugas, pentingnya waktu yang cukup untuk melakukan tugas dengan baik, dan pentingnya mematuhi prosedur dan regulasi yang berlaku. Peningkatan kesadaran akan pentingnya kualitas dan ketelitian dalam pekerjaan dapat membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas layanan.
3. Perusahaan dapat mempertimbangkan implementasi sistem pemantauan dan pengendalian persediaan yang lebih efektif. Sistem ini dapat membantu dalam pengelolaan stok barang, mengurangi selisih antara persediaan tercatat dan persediaan aktual, serta meningkatkan akurasi dalam pengelolaan persediaan.
4. Perusahaan dapat menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti pihak bea cukai, maskapai penerbangan, dan pelanggan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan, prosedur, dan kebijakan terkait pengiriman kargo. Kolaborasi ini dapat membantu memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan koordinasi, dan memperbaiki keseluruhan efektivitas proses pengiriman.
5. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pengiriman kargo dan mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan atau peningkatan.